

**SYAIR IBARAT DAN KHABAR KIAMAT UNTUK
PENGUATAN BERISLAM DAN MODERASI
BERAGAMA ANAK USIA DINI**



Oleh: Siti Risda Sakila

NIM: 23204031010

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Risda Sakila

NIM : 23204031010

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Siti Risda Sakila, S.Pd.

NIM : 23204031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Risda Sakila, S.Pd.
NIM : 23204031010
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2025
Saya yang menyatakan,



Siti Risda Sakila, S.Pd.
NIM : 23204031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Risda Sakila
Tempat dan Tanggal Lahir	: Sungai Pakning, 16 Desember 2000
NIM	: 23204031010
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl. Garuda Sakti, GG.Solihin Kecamatan Simpang Baru, Pekanbaru
No. HP	: 081364492588

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Siti Risda Sakila, S.Pd.
NIM : 23204031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : SYAIR IBARAT DAN KHABAR KIAMAT UNTUK
PENGUATAN BERISLAM DAN MODERASI
BERAGAMA ANAK USIA DINI
Nama : Siti Risda Sakila
NIM : 23204031010
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. ()

Penguji I : Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd. ()

Penguji II : Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Agustus 2025

Waktu : 08.30-09.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,89

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2344/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : SYAIR IBARAT DAN KHABAR KIAMAT UNTUK PENGUATAN BERISLAM DAN MODERASI BERAGAMA ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI RISDA SAKILA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204031010
Telah diujikan pada : Senin, 11 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si
SIGNED

Valid ID: 66a76a73ba9e02



Penguji I
Dr. Ilbana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66aaf321e9f9a0



Penguji II
Dr. Rohinah, S.Pd.L., M.A
SIGNED

Valid ID: 66a560f0a6e13



Yogyakarta, 11 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.L., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66aaf21beeecf

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. W'b

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **SYAIR IBARAT DAN KHABAR KIAMAT UNTUK PENGUATAN BERISLAM DAN MODERASI BERAGAMA ANAK USIA DINI** Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Risda Sakila
NIM : 23204031010
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2025

Pembimbing.

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

MOTTO

“Mereka sedikit sekali tidur pada waktu malam dan pada akhir malam mereka memohon ampunan (kepada Allah)”¹

QS. Az-Zariyat 17-18



¹ Lajnah Penasihat Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama, *Mushaf Al-Hikmah* (Bandung: Jabal, 2011).

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada:

Almamater

Program Studi Magister

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

ABSTRAK

Siti Risda Sakila, 23204031010. *Syair Ibarat* dan *Khabar Kiamat* untuk Penguatan Berislam dan Moderasi Beragama Anak Usia Dini. Tesis Magister, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji penguatan nilai berislam dan moderasi beragama pada anak usia dini melalui kitab *Syair Ibarat* dan *Khabar Kiamat* karya Tuan Guru Sapat Syekh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari. Latar penelitian ini berangkat dari rendahnya pemanfaatan sastra religius Melayu klasik dalam pendidikan anak, padahal syair memiliki daya edukatif yang tinggi.

Dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi, penelitian menelaah teks syair beserta literatur dan dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa syair ini memperkuat nilai rukun Islam (syahadat, shalat, zakat, puasa, haji) dalam bahasa sederhana yang mudah dipahami anak, serta menanamkan nilai moderasi beragama, seperti tolong-menolong, hidup damai, anti-kekerasan, dan penghormatan terhadap budaya lokal. Dengan demikian, syair ini relevan sebagai media pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk pembentukan karakter religius dan moderat sejak usia dini.

Kata Kunci: Syair Melayu, Anak Usia Dini, Pendidikan Islam, Moderasi Beragama, Nilai Berislam

ABSTRACT

Siti Risda Sakila, 23204031010. *Syair Ibarat and Khabar Kiamat for Strengthening Early Childhood Islamic Faith and Religious Moderation. Master's Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.*

This study explores the reinforcement of Islamic values and religious moderation in early childhood through Syair Ibarat and Khabar Kiamat by Tuan Guru Sapat Syekh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari. The research is based on the lack of utilization of classical Malay religious literature in early childhood education, despite its strong educational potential.

Using a qualitative approach and content analysis method, the study examines the text of the syair along with supporting literature and documentation. The findings reveal that the syair emphasizes the pillars of Islam—testimony of faith, prayer, almsgiving, fasting, and pilgrimage—delivered in simple language accessible to children. Moreover, it instills values of religious moderation, such as mutual assistance, peaceful coexistence, rejection of violence, and respect for local culture. Thus, these works are proven relevant as local wisdom-based learning media that foster religious and moderate character formation in early childhood.

Keywords: Malay Syair, Early Childhood Education, Islamic Education, Religious Moderation, Character Development

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah diucapkan kepada kehadiran Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayahnya serta karunianya, sehingga tesis ini terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun material selama tesis berlangsung diucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan untuk menjadi mahasiswa magister PIAUD di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
3. Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Hj. Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi

Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang mengarahkan serta menyetujui tesis pada penelitian ini.

4. Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd selaku DPA yang telah memberikan bimbingan akademik dan dukungan selama masa perkuliahan.
5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis terbaik yang memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga tesis ini bisa terselesaikan.
6. Orang tua (Almarhum Dr. Drs. H. Arbi, M.Si., dan dr. Hj. Tuty Erdalina, M.Kes) dan adik saya (Siti Zuyina Shofwa), yang menjadi motivasi serta memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis.
7. Segenap Dosen, Staff dan Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama menyelesaikan studi.
8. Adhelia Imel Divanti, M.Pd selaku kepala PAUD-QU Ittihadul Ummah, yang membantu mengadakan webinar nasional terkait Moderasi Beragama Anak Usia Dini.
9. Mhd. Nurul Hadi, S.Pd selaku sosok yang istimewa bag: saya yang secara konsisten menjadi sumber semangat dan ketenangan bathin dalam menyelesaikan karya tesis ini.
10. Sahabat-sahabat dan semua teman seperjuangan jurusan PIAUD Magister Angkatan 2023, terkhusus kelas A yang

selalu memberikan hari-hari terbaiknya, sangat-sangat mengesankan, yang tidak akan mungkin pernah terlupakan, selama di bangku perkuliahan, serta dukungan penuh dari kakak-kakak alumni dan adik-adik dari angkatan 2024.

11. Terkhusus buat seluruh keluarga besar dari pihak almarhum ayahanda tercinta dan ibunda terkasih yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya di sini, yang telah memberikan bantuan moril maupun materil untuk menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis hanya dapat menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan selama proses penelitian hingga tersusunnya tesis ini. Setiap dukungan, baik moril maupun materil, telah menjadi kekuatan yang memungkinkan penelitian ini berjalan dan terselesaikan. Semoga segala kebaikan tersebut memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., serta mendatangkan keberkahan dan keridaan-Nya bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak lepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri untuk menerima kritik, masukan, dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Harapan penulis, melalui penyempurnaan yang berkelanjutan, tesis ini dapat

memberikan manfaat yang lebih besar, baik secara akademik maupun praktis, khususnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan tema penelitian ini. Wassalam.

Yogyakarta, 8 Agustus 2025

Peneliti,



Siti Rijda Sakila
NIM. 23204031010



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian	15
BAB II KERANGKA TEORI	17
A. Konsep Penguatan.....	17
B. Makna Islam dan Berislam	20

C. Konsep Moderasi Beragama	
D. Mengkaji Seluk Beluk Syair	33
E. Deskripsi Umum Kitab <i>Syair Ibarat dan Khabar Kiamat</i>	38
F. Kajian Relevan.....	44
G. Spesifikasi Penelitian	79
H. Kerangka Berpikir.....	79
BAB III METODE PENELITIAN.....	82
A. Jenis Penelitian	82
B. Sumber Data.....	84
C. Teknik Analisa Data.....	88
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	95
A. Mengenal Syekh Abdurrahman Shiddiq.....	95
B. Penguatan Berislam Anak Usia Dini	120
C. Penguatan Moderasi Beragama Anak Usia Dini....	180
D. Analisa Data Penelitian.....	211
BAB V PENUTUP	251
A. Kesimpulan	251
B. Saran-Saran	252
DAFTAR PUSTAKA	255
LAMPIRAN	270

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema Bagan Isi Buku	43
--------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Roadmap Kajian Penelitian yang Relevan	78
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal Tesis	270
Lampiran 2. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Tesis ..	271
Lampiran 3. Surat Kesediaan Dosen Pembimbing Tesis	272
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Tesis	273
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	274
Lampiran 6. Bukti Publish Artikel Tesis.....	277
Lampiran 7. Bukti menjadi Narasumber Webinar	278
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	279



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syair didalam pendidikan bukan hanya sekedar rangkaian kata yang indah, melainkan bagian dari seni yang mampu menyentuh batin dan menyejukkan jiwa. Pada hakikatnya, menurut marlina seni merupakan bagian dari ekspresi kelembutan manusia.² Syair sendiri sangat unik dan istimewa. Keistimewanya terletak pada kemampuan dalam memadukan keindahan bahasa dengan pesan moral yang sangat mendalam sehingga tidak hanya menikmati irama tetapi juga merenungi makna.³ Hal ini dapat dilihat dari kandungan nilai-nilai luhur dalam syair, seperti kelembutan, akal budi, kejujuran hati, keharuman akhlak, serta kemurnian rohani yang menjadikannya mudah diterima dan dicintai masyarakat paling utama dalam budaya melayu.⁴ Oleh karena itu, syair hadir

² Ahmad Darmawi, *Sastra Lisan Lamut Indragiri Hilir* (Pekanbaru: Lembaga Seni Budaya Melayu Sultan Teater Riau, Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata bekerja sama dengan Sultan Teater Riau, 2021), hlm. 2

³ Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*, Bumi Aksara (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)., hlm. 103.

⁴ Marlina, "Nilai Kearifan Lokal Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendi," dalam *Jurnal Diksi* Vol. 28, No. 2 (2020), <https://doi.org/10.21831/diksi.v28i2.33132>.

bukan hanya sebagai hiburan yang estetik, melainkan juga sebagai warisan budaya yang menuntun manusia pada kebaikan dan ketentraman.

Kekuatan syair dalam menyampaikan nilai-nilai luhur ini membuatnya sangat populer pada abad ke-19 hingga awal abad ke-20, sebagaimana ditegaskan oleh Melani dan Budianta yang mencatat bahwa pada masa itu syair menjadi bentuk sastra yang sangat menonjol di kalangan sastrawan dan masyarakat Melayu Riau.⁵ Pandangan ini diperkuat oleh Anwar Ridhwan dan E.U. Kratz, yang menyatakan bahwa syair merupakan salah satu dari lima jenis puisi tradisional Melayu—selain pantun, gurindam, seloka, dan bentuk puisi bebas seperti *teromba*, *endui*, *mantra*, serta *pepatah-petitih*. Kelima bentuk puisi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga telah menjadi objek perhatian dan kajian ilmiah, baik oleh sarjana lokal maupun Barat, serta para pencinta sastra internasional.⁶ Oleh karena itu, penting untuk terus mengkaji, melestarikan, dan mengenalkan puisi ini agar nilai dan relevansinya tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

Tennas Effendi dengan tegas menyatakan bahwa

⁵ M Budianta, *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)* (Trans Media Pustaka, 2022).

⁶ Hans Overbeck dkk., *Hati mesra. Pantun Melayu sebelum 1914 suntingan Hans Overbeck* (Dewan Bahasa dan Pustaka, 2018).

tradisi membaca dan mendengar syair dalam budaya Melayu tidak semata-mata dimaksudkan untuk menikmati keindahan estetikanya, tetapi juga untuk menyerap kandungan isinya yang sarat dengan ajaran moral dan religius.⁷ Syair Melayu, menurutnya, mengandung penguatan nilai-nilai keislaman, prinsip-prinsip moderasi beragama, serta petunjuk etika sosial dan adat yang luhur. Dengan gaya bahasa yang indah dan susunan bunyi yang harmonis, syair mampu menyentuh hati pembaca dan pendengarnya, membawa mereka pada penghayatan mendalam terhadap pesan-pesan yang disampaikan.⁸ Keindahan inilah yang membawa mereka pada penghayatan mendalam terhadap pesan yang disampaikan, sekaligus menegaskan posisi syair sebagai karya sastra yang sarat nilai, layak dikaji, dan diwariskan lintas generasi.

Lebih dari sekadar hiburan, syair berperan sebagai media transformasi nilai, baik bagi individu maupun masyarakat. Ia mampu menjadi corong dakwah yang menyampaikan ajaran Islam dan pesan moral melalui pendekatan yang lembut dan menggugah.⁹ Syair

⁷ Tenas Efendy, *Tunjuk Ajar Melayu Riau* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2004).

⁸ Hasni Raudati dan Abdurrahman Adisaputera, "Nilai-Nilai Edukatif Pantun Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy (Kajian Sosiologi Sastra)," Kode: Jurnal Bahasa 6, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.24114/kjb.v6i2.10825>.

⁹ Maman Suryaman, "Pengalaman Membaca Karya Sastra Dalam Perspektif Pembelajaran," Litera 17, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.19063>.

memberikan ruang bagi dimensi kehidupan yang sering terabaikan, mengangkat sisi-sisi batiniah, spiritual, dan kontemplatif dalam bingkai budaya yang akrab dengan masyarakat.¹⁰ Teks-teks syair mampu mengungkapkan wilayah-wilayah pengalaman hidup yang tidak kasat mata melalui citra bahasa yang metaforis dan simbolis, sehingga berbeda dari pola komunikasi sehari-hari yang cenderung literal dan normatif.¹¹ Dalam konteks ini, sastra syair Melayu menjadi wahana yang sangat efektif untuk penanaman nilai-nilai keagamaan, moralitas, moderasi, dan adat, tidak hanya bagi orang dewasa, pemuda, dan remaja, tetapi juga bagi anak-anak.¹² Untuk itu, syair Melayu layak ditempatkan sebagai warisan budaya yang sekaligus sarana pembentukan karakter anak.

Kekuatan syair terletak pada kemampuannya menyampaikan ajaran Islam dan moral melalui bahasa yang puitis dan ritmis, sehingga menjadikannya tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium dakwah dan pendidikan yang sarat nilai

¹⁰ Adetia, Fitri, and Zulfahita, "Struktur , Fungsi , Dan Makna Mantra Penjaga Diri Masyarakat Melayu Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023); Abdul Malik, "Nilai-Nilai Budi Pekerti Dalam Karya Raja Ali Haji," *Jurnal Peradaban Melayu* 10 (2015).

¹¹ Shaumiwaty Shaumiwaty, "Peran Didong Gayo Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini," *Inteligencia* 9, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.54604/itg.v9i2.72>.

¹² Mustari, "King of Ali Haji and Its Erotical Naration," *Widyasastra* 2, no. 1 (2019).

estetika.¹³ Nilai-nilai spiritual seperti tauhid, etika, ukhuwah (persaudaraan), dan kesadaran eskatologis tidak disajikan secara dogmatis atau instruktif, melainkan melalui metafora yang memikat, irama, dan pengulangan yang mengesankan. Pendekatan khas ini memberi syair kedalaman emosional sekaligus kelembutan dalam penyampaian. UU Hamidy (1983) bahkan menggambarkan syair sebagai sebuah “pengajian estetik”, yaitu proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui ekspresi seni yang memadukan keindahan (estetika) dan kebijaksanaan (hikmah) dalam struktur naratif yang menggugah. Dengan demikian, syair bukan sekadar karya sastra atau hiburan, melainkan instrumen pedagogis yang berakar dalam tradisi lisan masyarakat Melayu.

Potensi edukatif syair menjadi sangat strategis dalam konteks pendidikan anak usia dini. Anak-anak pada tahap perkembangan usia 4–6 tahun sangat reseptif terhadap bahasa yang berirama, pengulangan, serta simbol auditori maupun visual.¹⁴ Menurut psikologi perkembangan, anak pada usia ini lebih mudah menyerap nilai-nilai ketika pesan disampaikan

¹³ N. Saefudin, “Syair Nasihat Sebagai Sarana Dakwah Keagamaan”. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 16(2) 2020. <https://doi.org/10.26499/und.v16i2.2514>

¹⁴ N. Arkas, & D. Suryana, “Pengenalan Budaya Melayu Riau Untuk Anak Usia Dini”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1) (2022).

dalam format musikal, naratif, dan menyenangkan.¹⁵ Syair sejalan dengan karakteristik tersebut, sehingga menjadikannya sarana yang sangat efektif untuk menumbuhkan kepekaan spiritual dan etis sejak usia dini.

Praktik syair berfungsi sebagai media pembelajaran holistik yang mengintegrasikan dimensi kognitif, emosional, dan spiritual secara bersamaan. Melalui syair, anak tidak hanya diperkenalkan pada nilai-nilai Islam, tetapi juga diajak untuk *mengalami* nilai tersebut melalui irama dan bahasa puitis. Hal ini menjadikan syair sebagai sarana yang adaptif dan kuat dalam menumbuhkan karakter Islami secara alami, menyentuh baik aspek pemikiran maupun perasaan. Oleh karena itu, penggunaan syair sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam anak usia dini bukan hanya relevan, tetapi juga selaras dengan kebutuhan perkembangan anak serta pendekatan dakwah yang humanis-kultural.¹⁶ Oleh sebab itu, pemanfaatan syair dalam pembelajaran AUD sejalan dengan kebutuhan perkembangan anak dan relevan

¹⁵ D. Suryana, D. "Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Perkembangan Anak". *Jurnal PAUD*, 11(1) (2014).

¹⁶ Angraini Daboti, "Peran Seni dan Budaya Lokal dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini." *Indonesian Research Journal on Education* 4.4 (2024): 1683-1688. Lihat juga Tri Susanti, and Joko Pamungkas. "Analisis Penggunaan Alat Musik Rebana sebagai Media Pembelajaran Seni Musik Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.2 (2023): 2037-2045.

untuk penguatan karakter berislam.

Syair juga mencerminkan integrasi nilai lokal dengan ajaran Islam. Para ulama seperti Hamzah Fansuri, Raja Ali Haji, dan Syekh Abdurrahman Shiddiq memanfaatkan bentuk puisi ini untuk menyampaikan pesan tauhid, etika, dan spiritualitas tasawuf dengan cara yang membumi dan kontekstual. Di dunia Melayu, pengajaran agama tidak hanya disampaikan dari mimbar, tetapi juga melalui sastra dan tradisi lisan.¹⁷ Pendekatan ini membentuk identitas Muslim yang santun, beradab, serta menghargai keberagaman dan toleransi.

Seiring perubahan zaman, muncul tantangan yang signifikan. Sebuah studi nasional yang dilakukan Kementerian Agama Republik Indonesia menunjukkan rendahnya pemahaman moderasi beragama di kalangan anak sekolah dasar, khususnya terkait toleransi, empati, dan penghargaan terhadap keberagaman.¹⁸ Hal ini mengindikasikan lemahnya fondasi literasi religius dan spiritual sejak dini. Akibatnya, semakin dibutuhkan strategi pedagogis

¹⁷ Hafis Muzakir. "Akulturasi Budaya Seni Tari Zapin Yaman dan Tari Melayu di Malaysia Sebagai Sarana Dakwah Islamiah." (2021). Lihat juga Yanti Sumarsih, and Syahrul Ramadhan. "Struktur dan Nilai-Nilai Pendidikan Ketakwaan dalam Tunjuk Ajar Melayu Versi Tenas Effendi." *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* 2.2 (2014).

¹⁸ Kemenag. *Kemenag dan Kemendikbudristek Bahas Penguatan Moderasi Beragama di Sekolah*. (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga mampu menyentuh dimensi emosional dan kultural.¹⁹ Dalam konteks inilah, syair—khususnya karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq—menawarkan alternatif pendidikan yang damai, inklusif, dan berakar pada budaya lokal.²⁰

Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari merupakan ulama dan Mufti Kerajaan Indragiri, yang melahirkan karya monumental *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat* (1915), yang pertama kali dicetak oleh Mathba'ah Ahmadiyah di Singapura pada tahun 1344 H (sekitar 1915 M), dan diregistrasikan secara resmi oleh pemerintah kolonial Inggris pada 1 Juli 1915. Karya ini memadukan keindahan bahasa dengan misi dakwah, pendidikan moral, dan penanaman nilai moderasi beragama. Tidak hanya ditujukan bagi orang dewasa, syair ini juga menyentuh anak-anak sebagai generasi penerus.

¹⁹ Mustika Dewi Muttaqien. "Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Journal of Dissability Studies and Research (JDSR)* 2.2 (2023): 75-85. Lihat Juga Na'imah, Tri, Yuki Widyasari, and Herdian Herdian. "Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2020): 747.

²⁰ Arbi Yasin, et al. "Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan tentang Menuntut Ilmu Pengetahuan dan Norma Sosial Bagi Anak Usia Dini dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari (Suatu Kajian Memotivasi)." *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4.1 (2021): 82-98.

Jika ditinjau dari segi kuantitas dan kedalaman isi, *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat* karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari tergolong sebagai syair yang panjang dan kompleks. Tidak hanya memuat ratusan bait, syair ini juga kaya akan nilai-nilai keagamaan yang mendalam, pesan moral yang universal, serta ajakan untuk menolak kekerasan dan menanamkan semangat anti-radikalisme. Bait-bait syair yang ditulisnya membentuk satu kesatuan yang utuh dan sistematis, saling terhubung satu sama lain sebagai jaringan makna yang terstruktur dan terarah. Ini menunjukkan bahwa syair ini, bukanlah bentuk ekspresi estetika yang berdiri sendiri, melainkan sarana dakwah yang dirancang secara sadar untuk membina masyarakat melalui pendekatan spiritual dan moral.

Secara kategorikal, *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat* secara khusus tergolong dalam jenis syair keagamaan (syair agama) yang sarat dengan ajakan untuk berbuat baik, bersikap adil, berakhlak mulia, sekaligus memperingatkan bahaya perilaku menyimpang dan ekstrem. Syair ini menunjukkan sikap akomodatif terhadap budaya lokal, mengangkat nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat Melayu, dan mengintegrasikannya ke dalam ajaran Islam yang inklusif dan moderat. Tidak mengherankan jika karya ini menjadi salah satu syair yang penting dan banyak dibahas oleh para ulama sejak dulu hingga kini.

Keistimewaan Syeikh Abdurrahman Shiddiq sebagai penyair dan ulama telah diakui oleh banyak pihak. UU. Hamidy menyebut beliau sebagai penyair besar dari Kerajaan Indragiri.²¹ Sementara itu, M. Arrafie Abduh menyatakan bahwa Syeikh Abdurrahman merupakan penyair kondang pertama yang memperkenalkan konsep moderasi beragama melalui pendekatan tasawuf dalam bentuk syair.²² Ia tidak hanya menawarkan ajaran keagamaan bersifat personal, seperti penguatan hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga membentangkan nilai-nilai sosial untuk memperbaiki hubungan manusia dengan sesama dan lingkungannya. Dalam pandangan Muhammad Nazir Karim, kemampuan sastra Syeikh Abdurrahman bukan hanya bersifat estetik, tetapi juga strategis: ia menulis untuk melawan pengaruh dakwah-dakwah ekstrem yang menyesatkan, dan justru memotivasi masyarakat untuk hidup dalam nilai-nilai kebajikan, toleransi, dan moderasi.²³

Melalui syair-syairnya, Syeikh Abdurrahman Shiddiq tidak hanya menyampaikan pesan agama, tetapi juga merawat tradisi, membina karakter, dan

²¹ UU Hamidi, *Bahasa Melayu Dan Kreativitas Sastra Di Daerah Riau* (Pekanbaru: UNRI Press, 1994).

²² Muhammad Arrafi'i Abduh, *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq Dalam Syair-Syairnya* (Pekanbaru: Suska Press, 2008).

²³ Muhammad Nazir, *Sisi Kalam Dalam Pemikiran Islam Syeikh Abdurrahman Shiddiq*, (Pekanbaru: Suska Press, 1992).

menawarkan jalan spiritual yang penuh cinta, kelembutan, dan pencerahan—suatu pendekatan yang sangat dibutuhkan, terutama dalam pendidikan Islam anak usia dini. Ellya Roza menuangkan pemikirannya yang tajam bahwa syair Ibarat dan Khabar Kiamat karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq penuh tumpat mengandung nilai-nilai berlian penguatan keagamaan, moderasi, moral dan adat.²⁴ Khusus untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini, beliau dalam syairnya mengutamakan tujuh macam nilai penting yang harus diamalkan oleh anak-anak dalam kehidupan kesehariannya, yakni harus senantiasa menyebut nama Allah, menggunakan masa kanak-kanak dengan baik, selalu menjaga lidah dari malapetaka lisan, memotivasi menuntut ilmu dunia dan akhirat, larangan tertawa terbahak-bahak, membiasakan hidup rapi, bersih dan sehat.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa persoalan akademik yang muncul, *pertama*, kajian terkait dengan Syair Ibarat dan Khabar Kiamat, lebih banyak diteliti dari sudut filologi, sastra, atau sejarah budaya.²⁵ Dimensi pedagogisnya, khususnya dalam

²⁴ Elya Roza, “Kandungan Pendidikan Islam Dalam Syair Ibarat Kabar Kiamat : Renungan Bagi Pendidik,” in *Knowledge and Character Proceeding of the 1 St International Seminar on Teacher Education* (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2022), 791–93.

²⁵ Novi Setyowati et al., “Eskatologi Islam Dalam Syair Ibarat Dan Khabar Kiamat Islamic Eschatology in Syair Ibarat and

konteks Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), belum banyak dieksplorasi. *Kedua*, Minimnya kajian integrasi agama-budaya dalam pendidikan anak. Padahal syair ini sarat dengan nilai pendidikan Islam seperti tauhid, akhlak, moderasi, toleransi, anti-radikalisme, serta penghargaan pada budaya lokal. Sayangnya, potensi besar ini belum dimanfaatkan sebagai sumber ajar kontekstual dalam pendidikan anak usia dini; dan *Ketiga*, Krisis keberlanjutan sastra klasik. Di era modern, tradisi syair mulai ditinggalkan karena dominasi sastra modern. Hal ini menimbulkan ancaman hilangnya sumber-sumber kearifan lokal yang kaya akan nilai moral dan religius, terutama bagi generasi muda.

Karya ilmiah ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan kajian dalam wilayah tersebut. Dengan menganalisis *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat*, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana syair ini menyimpan kekuatan pedagogis dalam menanamkan nilai-nilai rukun Islam (syahadat, Salat, puasa, zakat, dan haji) serta prinsip-prinsip moderasi beragama, seperti cinta tanah air, toleransi, anti-

Khabar Kiamat,” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 3, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.18784/smart.v3i2.524>; Ahmad Darmawi, *Ibrah Keagamaan Syeikh Abdurrahman Shiddiq (Studi Filologi Terhadap Metafor Dalam Syair Ibarat Dan Khabar Qiamat)* (Pekanbaru: Pascasarjana UIN Suska Riau, 2000).

radikalisme, dan penghargaan terhadap budaya lokal.

Penelitian ini bertolak dari dua hal mendasar: (1) kebutuhan mendesak akan media pendidikan Islam yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, dan (2) potensi luar biasa syair Melayu religius sebagai wahana edukatif yang mengintegrasikan agama, moral, budaya, dan nilai kemanusiaan. Melalui kajian ini, diharapkan *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat* tidak hanya diposisikan sebagai karya sastra warisan, tetapi juga sebagai sumber ajar yang hidup, kontekstual, dan membentuk generasi muda yang berislam secara *rahmatan lil 'ālamīn*.

Bertolak dari hal yang demikian, penulis tertarik sekali melakukan penelitian secara mendalam dengan judul: **“Syair Ibarat dan Khabar Kiamat untuk Penguatan Berislam dan Moderasi Beragama Anak Usia Dini”**

B. Identifikasi Masalah

Mengingat bahwa setiap anak manusia selalu membutuhkan motivasi, pengarahan, dan penguatan dari orang lain—baik dalam bentuk penanaman nilai-nilai agama, kebenaran, kebaikan, maupun kebajikan, serta nilai-nilai keindahan dan kesusastraan—maka demikian pula halnya dengan karya sastra, khususnya syair Melayu. Tidak ada satupun syair Melayu yang hampa dari nilai-nilai bermakna. Bahkan, nilai paling sederhana dalam sastra syair Melayu sekalipun tetap

mampu membangkitkan semangat, memikat hati, dan menggugah pembaca maupun pendengarnya untuk menghayati, menikmati, serta melaksanakan pesan yang terkandung di dalamnya.

Ada berbagai cara untuk menanamkan dan menyampaikan nilai-nilai keislaman dan moderasi beragama kepada anak usia dini. Salah satu caranya adalah melalui karya sastra syair. Dalam *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat Djalan Untuk Keinsafan* karya Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq, banyak terkandung penguatan nilai-nilai keislaman maupun moderasi beragama yang relevan bagi anak usia dini. Penguatan nilai keislaman pada anak terutama tertuju pada aspek ibadah ritual atau rukun Islam, seperti syahadat, salat, puasa, zakat, dan haji. Sementara itu, penguatan nilai moderasi beragama bagi anak usia dini mencakup antara lain cinta tanah air (komitmen kebangsaan dan identitas nasional), sikap toleran, penolakan terhadap radikalisme, serta penghargaan terhadap nilai-nilai budaya lokal.

C. Batasan Masalah

Banyaknya motivasi, nasehat, penganjuran dan penguatan-penguatan pengamalan agama yang terkandung dalam *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat Djalan Untuk Keinsafan* karya Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq, maka dalam penelitian ini penulis membatasi pokok kajian hanya berkenaan

dengan penguatan berislam dan moderasi beragama anak usia dini.

Ruang lingkup *penguatan berislam* yang dikaji dalam penelitian ini hanya berkenaan dengan rukun Islam (ibadah ritual), yaitu ; syahadat, Salat, zakat, puasa dan haji. Sedangkan, *penguatan moderasi beragama* anak usia dini yang dikaji berkenaan dengan hal yang berhubungan dengan cinta tanah air (komitmen kebangsaan), toleransi, menolak radikalisme dan akomodatif terhadap budaya lokal.

D. Rumusan Masalah

Batasan masalah yang telah ditetapkan di atas, dapat dirumuskan masalah utama penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Kandungan Nilai-Nilai Keislaman dan Ajaran Moderasi Beragama dalam Syair *Ibarat Dan Khabar Kiamat* Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq?
2. Mengapa Syair *Ibarat Dan Khabar Kiamat* Relevan dan Tetap Dipertahankan sebagai Media Pembelajaran dalam Penguatan Nilai Keislaman dan Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini?
3. Bagaimana Implementasi dan Implikasi Penggunaan Syair *Ibarat dan Khabar Kiamat* dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk Membentuk Karakter Keislaman dan Sikap Moderasi Sejak Dini?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kandungan nilai-nilai keislaman dan ajaran moderasi beragama dalam syair *Ibarat dan Khabar Kiamat* karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq.
- b. Untuk mengkaji relevansi dan alasan dipertahankannya syair *Ibarat dan Khabar Kiamat* sebagai media pembelajaran dalam penguatan nilai keislaman dan moderasi beragama pada anak usia dini.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pemanfaatan bait-bait syair dalam kitab *Ibarat dan Khabar Kiamat* dalam penguatan pendidikan Islam anak usia dini, baik pada aspek ibadah ritual (Rukun Islam) maupun nilai-nilai moderasi beragama seperti cinta tanah air, toleransi, penolakan terhadap radikalisme, dan penerimaan budaya lokal.

2. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini nanti, dari sisi teoritik diharapkan dapat bermanfaat sebagai perbendaharaan ilmu pengetahuan berkenaan keberadaan karya sastra berbentuk syair, baik

secara struktur maupun pesan yang berisi penguatan-penguatan aktual tentang berislam dan moderasi beragama anak usia dini.

Sedangkan dari sisi praktik dapat dijadikan bahan ajar oleh para guru dalam membantu anak usia dini melalui mendayagunakan metode *Value Clarification Technique* (VCT) sebagai pembelajaran penguatan nilai berislam dan moderasi beragama yang mampu mengantar anak usia dini mempunyai keterampilan atau kemampuan menentukan nilai-nilai hidup yang tepat dan sesuai dengan tujuan hidupnya dan menginternalisasikannya sehingga nilai-nilai berislam dan moderasi beragama menjadi pedoman dalam bertingkahtlaku atau bersikap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kitab *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat* karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq mengandung bentuk penguatan berislam yang sangat strategis dan relevan bagi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penguatan tersebut tampak melalui penyampaian nilai-nilai rukun Islam secara puitis, terstruktur, dan menyentuh sisi afektif anak. Dalam syair tersebut, nilai-nilai keislaman seperti syahadat, Salat, zakat, puasa, dan haji disampaikan dengan gaya bahasa yang mudah diingat, sarat makna, dan disesuaikan dengan kemampuan reseptif anak.

Syair ini juga menghadirkan deskripsi tentang balasan bagi orang yang mengamalkan ibadah dan ancaman bagi yang melalaikannya, disajikan dengan imaji yang kuat namun tetap membimbing, bukan menakut-nakuti. Hal ini membuat anak-anak lebih terdorong untuk mengenal Allah, mencintai ibadah, serta memahami pentingnya menjalankan ajaran agama sejak usia dini. Di sisi lain, penggunaan metafora spiritual—seperti

pahala yang bercahaya, bau kasturi, dan posisi mulia di akhirat—memiliki efek emosional yang kuat dalam menanamkan kecintaan terhadap ibadah.

Penguatan ini berjalan seiring dengan pembentukan akidah, ubudiyah, dan akhlak anak, sebagaimana dipaparkan dalam bait-bait syair yang menekankan pentingnya kejujuran, ketaatan kepada orang tua, menjauhi dosa, dan hidup dalam keberkahan. Metode penyampaian yang lembut, ritmis, dan menyentuh ini sangat sesuai dengan kebutuhan psikologis anak usia dini yang sedang berada dalam fase sensitif terhadap bahasa, cerita, dan irama.

2. Syair karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq ini juga, secara eksplisit dan implisit mengandung pesan-pesan moderasi beragama yang sangat kuat dan sesuai untuk ditanamkan kepada anak usia dini. Nilai-nilai tersebut tampak dalam bait-bait yang mengajak anak untuk menjauhi sikap aniaya, tidak menyakiti sesama, tidak menyebarkan fitnah, serta tidak memuja diri sendiri dengan kesombongan intelektual atau spiritual.

Syair ini mengarahkan pembaca untuk menjadi pribadi yang rendah hati, tidak radikal, tidak kasar dalam berpikir maupun bersikap, dan menghindari ekspresi keagamaan yang berlebihan. Ini

merupakan bentuk nyata dari nilai *anti-radikalisme*, *anti-ekstremisme*, dan *penguatan toleransi*—semua disampaikan dalam narasi yang bersahabat dan sarat makna.

Lebih jauh, syair ini mengajarkan bahwa kehidupan sosial yang baik adalah yang dilandasi dengan gotong royong, tolong menolong, menghargai perbedaan, dan mempererat ukhuwah. Hal ini dapat dilihat dari bait-bait yang menekankan pentingnya hidup harmonis "sama sekampung ikut mengikut", serta peringatan agar tidak menjadi pembuat kerusakan di tengah masyarakat.

3. Bagi anak usia dini, nilai-nilai ini sangat penting sebagai fondasi awal untuk membentuk pribadi yang toleran, menghargai orang lain, dan terbuka terhadap keragaman. Syair ini secara tidak langsung membentuk imajinasi moral anak untuk menjadi bagian dari masyarakat yang damai dan adil. Dengan penyampaian yang ringan dan sarat imaji, syair ini menjadi alat yang efektif untuk menginternalisasikan prinsip moderasi beragama sejak usia dini.

B. Saran-Saran

1. Bagi Lembaga PIAUD Berbasis Islam, penting untuk memanfaatkan karya-karya sastra religius lokal seperti *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat*

sebagai media pembelajaran keagamaan yang kontekstual dan bermakna bagi anak-anak.

2. Bagi Guru dan Pendidik PIAUD, disarankan mengembangkan metode pembelajaran berbasis syair dan simulasi (seperti manasik haji cilik) dalam kegiatan tematik untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dan karakter dengan cara yang menyenangkan dan menyentuh.
3. Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan, hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap literatur Islam Nusantara, termasuk karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq, sebagai bagian dari kurikulum muatan lokal dalam rangka membangun pendidikan karakter berbasis budaya dan agama.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut karya-karya sastra keagamaan lainnya yang dapat diadaptasi ke dalam model pembelajaran anak usia dini secara interaktif, kreatif, dan berbasis nilai.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- 'Abdullah, Abi Ibn Muhammad Ibn Abi Bakr Al-Qurtubi. *Al-Jami' Al-Ahkam Al-Qur'an*. Beirut: Al-Resalah, 2006.
- "A Handbook of Child Psychology." *Nature* 130, no. 3279 (1932). <https://doi.org/10.1038/130331a0>.
- Abduh, Muhammad Arrafi'i. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq Dalam Syair-Syairnya*. Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Abdurachman, Abdurachman, Nanang Hanafiah, and Ahmad Sukandar. "Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa." *Edukasi: Journal of Educational Research* 1, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.57032/edukasi.v1i3.103>.
- Abidin, Achmad Zainal. "Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018." *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 2, no. 5 (2021). <https://doi.org/10.47387/jira.v2i5.135>.
- Abrori, Abrori, and Ahmad Kharis. "Dakwah Transformatif Melalui Filantropi: Filantropi Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Dan Ketidakadilan." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 8, No. 1 (2022). <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v8i1.13009>.
- Adetia, Fitri, and Zulfahita. "Struktur , Fungsi , Dan Makna Mantra Penjaga Diri Masyarakat Melayu Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023).
- Afzalurrahman. *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*. Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 2000.
- Ahmad Haris Faishol, Muhammad Syafi'i. "Materi Pendidikan Islam Dalam Kitab 'Aqīdat Al-'Awwām Karya Shaykh Aḥmad Al-Marzūqī Al-Mālikī." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. No. 1 (2017).
- Ahmad Sahrul Romadon. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Melalui Nilai-

- Nilai Sidiq, Amanah Dan Ikhlas Peserta Didik Smk Taruna Balen.” *Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Kecerdasan Spiritual, Nilai-Nilai Keagamaan*, 2020.
- Al-Ghazali, Muhammad Abu Hamid. *Ihya ‘Ulum Al-Din*. Vol. 2. Kairo: Dar al-Hadits, 1994.
- al-Tabari, Abi Ja’far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Al-Tabari*. Beirut: Dar al-Kutub al-’Alamiyah, 1999.
- Alim, Sahirul. “Islam, Multikulturalisme, Dan Pancasila.” *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan* 23, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.15408/dakwah.v23i2.13938>.
- An-Nahbani, Taqiyuddin. *Asy Syakhshiyah Al Islamiyah*. Jakarta: Al-Azhar Press, 2011.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. “Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat.” *Universitas Muhammadiyah Malang*, no. April (2017).
- Anastasia, Faurina. “Nilai Budaya Dan Nilai Agama Dalam Teks Gurindam Dua Belas Sebagai Pedoman Masyarakat.” *Media Akademika* 27, no. 2 (2012).
- Arbi, M. Arrafie Abduh, Abu Anwar, and Djeprin E. Hulawa. “Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan Tentang Menuntut Ilmu Pengetahuan Dan Norma Sosial Bagi Anak Usia Dini Dalam Syair Ibarat Dan Khabar Qiyamat Karya Syekh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari.” *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 1 (2021).
- Arifuddin, Arifuddin. “Konsep Integrasi Ilmu Dalam Pandangan Ismail Raji Al-Faruqi.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 3, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.21093/sy.v3i1.239>.
- Ariyanto, M. Darajat, Abdullah Mahmud, and Tri Yuliana Wijayanti. “Konsep Puasa Dalam Agama Protestan.” *Suhuf* 24, no. 2 (2012).
- Arlis, Arlis. “The Concept of Legal Intensity: Harmonizing God’s Rule within Constitutional Law.” *Walisongo Law*

- Review (Walrev)* 5, no. 2 (2023).
<https://doi.org/10.21580/walrev.2023.5.2.14123>.
- Ashraf, S. A., and S. S. Hussain. "Crisis in Muslim Education." In *Modern Asian Studies*, 1979.
- Asmanto, Eko. "Revitalisasi Spiritualitas Ekologi Perspektif Pendidikan Islam." *TSAQAFAH* 11, no. 2 (2015).
<https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i2.272>.
- At-Thabari, Abi Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir At-Thabari: Al-Musamma Jami' Al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an*. Beirut-Luhba: Dar al-Kutb al-'Imiyah., 1999.
- Azra, Azyumardi. *Esei-Esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Badruzaman, Abad. *Kesalehan Sosial Di Balik Ketaatan Ritual*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.
- Bahri, Saipul, Sulthon Syahril, and Dewi Yanti. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas 5 Dan 6 Di SDIT Asy-Syamil Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pembelajaran 2022-2023." *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 03 (2023).
- Bahrudin, Bahrudin, and Moh. Rifa'i. "Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri." *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021).
<https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2127>.
- Banks, James A. *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching. Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching*, 2015. <https://doi.org/10.4324/9781315622255>.
- Bindaniji, Muhamad. "Traces of Māturīdism in the 'Ulamā's Works in Nusantara in the Seventeenth Until Nineteenth Centuries." *Islam Nusantara: Journal for Study of Islamic History and Culture* 1, no. 1 (2020).
<https://doi.org/10.47776/islamnusantara.v1i1.50>.
- Bowers, C. A. "Toward an Eco-Justice Pedagogy."

- Environmental Education Research* 8, no. 1 (2002).
<https://doi.org/10.1080/13504620120109628>.
- Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto. “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan.” *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (December 2017): 203–13. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.
- Danusa, Rizki Aldy. “Pengaruh Pemikiran Raja Ali Haji Dalam Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat Melayu Riau 1878-2004.” *Mozaik Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 11, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21831/moz.v11i1.45205>.
- Darman, Regina Ade. “Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia 2045.” *Jurnal Edik Informatika* 2, no. 3 (2017).
- Darmawi, Ahmad. *Ibrah Keagamaan Syeikh Abdurrahman Shiddiq (Studi Filologi Terhadap Metafor Dalam Syair Ibarat Dan Khabar Qiamat)*. Pekanbaru: Pascasarjana UIN Suska Riau, 2000.
- . “Syeikh Abdurrahman Shiddiq.” *SAGANG. No. 2. Vol. 1*, Pekanbaru, November 2020.
- Daulay, Jaka Ragil, Nispul Khoiri, and Akmaluddin Syahputera. “Zakat Produktif (Tinjauan Hukum Islam Dalam Karya Prof. DR. Yusuf Al-Qardawi).” *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam* 10, no. 2 (2022).
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Efendy, Tenas. *Tunjuk Ajar Melayu Riau*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2004.
- Effendy, Imran. *Pemikiran Akhlak Syeikh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari*. Pekanbaru: LPNU Press dan Tirta Kencana, 2003.
- El-Syafa, Ahmad Zacky. *Dahsyatnya Dosa Meninggalkan Sholat Wajib*. Jakarta: Pustaka Media, 2018.
- “Encyclopedia of Educational Psychology.” *Choice Reviews Online* 45, no. 12 (2008).

<https://doi.org/10.5860/choice.45-6529>.

Fahri, Mohamad, and Ahmad Zainuri. "Moderasi Beragama Di Indonesia." *Intizar* 25, no. 2 (2019).

Faidzin, Moh. "Implementasi LVEP (Living Value Education Program) Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022).
<https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.82-90>.

Fenn, Richard, and Clifford Geertz. "The Interpretation of Cultures." *Journal for the Scientific Study of Religion* 13, no. 2 (1974). <https://doi.org/10.2307/1384392>.

Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019).

Fuadaty, Anny. "Kewajiban Menunaikan Dan Menjaga Akhlak." *Makalah Agama Islam*, 2020.

Gani, Saifuddin A, and Zulfahmi Zulfahmi. "Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Seni Meusifcut Untuk Generasi Milenial." *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 10, no. 1 (2021).
<https://doi.org/10.24114/gr.v10i1.24091>.

Gruenewald, David A. "The Best of Both Worlds: A Critical Pedagogy of Place." *Educational Researcher* 32, no. 4 (2003). <https://doi.org/10.3102/0013189X032004003>.

Habsari, Novi Triana. "Adam Religion In The Religious Life Of Samin Tribe In Sumberbening Village Ngawi 1969-1999." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 19, no. 2 (2018).
<https://doi.org/10.25077/jaisb.v19.n2.p155-165.2017>.

Hamidi, UU. *Bahasa Melayu Dan Kreativitas Sastra Di Daerah Riau*. Pekanbaru: UNRI Press, 1994.

Hana, Novia, Melly Romanda, and Widari Widari. "Orang Yang Meninggalkan Shalat Dalam Pandangan Kitab Tanbihul Ghafilin." *Jurnal Dialoka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.32923/dl.v2i1.3499>.

Handoyo, Handoyo, and Nurma Khusna Khanifa. "Zakat Dan Paradigma Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Syariat*:

- Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum* 6, no. 01 (2020).
<https://doi.org/10.32699/syariati.v6i01.1260>.
- Hanipah, and Yaa Mardhatillah. "Aspek Moral Dalam Syair Gurindam 12 Karya Raja Ali Haji: Pendekatan Moral." *Literature Research Journal* 1, no. 2 (2023).
- Harmaini, Imam Hanafi, Sofiandi, and Arbi. "Berebut Wacana: Kontestasi Pemahaman Moderasi Beragama Di UIN Riau." *Al-Adyan* 4, no. 2 (2023).
- Harmin, Merrill, and Sidney Simon. "Values and Teaching: A Humane Process." *Educational Leadership* 24, no. 6 (1967).
- Hasan, Muhammad Syafe'i. *Mengurangi Kelalaian Dalam Sholat : Kebiasaan Mengingat Allah SWT Dalam Sholat Akan Berpengaruh Di Luar Sholat*. Pekanbaru: Suska Press, 2014.
- Hayati, Fitri, and Andri Soemitra. "Filantropi Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan." *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 23, no. 2 (2022).
<https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.866>.
- Helmiati. "Kesalehan Individual Dan Kesalehan Sosial." redaksi@uin-suska.ac.id, 2015.
- . *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar. Jurnal Sains Dan Seni ITS*. Vol. 6, 2016.
- Henny, Henny. "Nilai-Nilai Tarian Mangaru Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.78>.
- Hijjas, Mulaika. "Not Just Fryers of Bananas and Sweet Potatoes: Literate and Literary Women in the Nineteenth-Century Malay World." *Journal of Southeast Asian Studies* 41, no. 1 (2010).
<https://doi.org/10.1017/S0022463409990294>.
- Hj Suredah & Usri. "Kesalehan Ritual, Sosial, Dan Spiritual (Ritual, Social and Spiritual Piety)." *ISTIQURA* 7, no. 2 (2020).

- Husna, Ulfatul, and Muhammad Thohir. "Religious Moderation as a New Approach to Learning Islamic Religious Education in Schools." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.1.5766>.
- Ika, Ika, Siti Maspuroh, and Pajar Milawati. "Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Disiplin Siswa (Penelitian Di SMP Insan Kamil Legok, Kabupaten Tangerang)." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.4353>.
- Imam Syafei, Wasehudin, M. Asy'ari, Rofiqi, and Cicik Aini. "Development of a Moderation-Based Islamic Education Learning Model in Efforts to Strengthen Student Tolerance at Public Universities in Lampung and Banten Provinces." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v17i2.7030>.
- Ismail, Ahmad Satori, and Dkk. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia. Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, 2018.
- Jawas, Al-Ustadz Yazid bin 'Abdul Qadir. "Perintahkan-Keluargamu-Untuk-Mendirikan Sholat." <https://Almanhaj.or.Id/>, 2016.
- Jazuli, Hafis Muzakir and A. "Akulturasi Budaya Seni Tari Zapin Yaman Dan Tari Melayu Di Malaysia Sebagai Sarana Dakwah Islamiah." . . *CMES Program Studi Sastra Arab FIB UNS Surak*. XIV (2021).
- Joni, Raka, and Wardani. *Keterampilan Memberi Penguatan*. Jakarta: Depdikbud, 2022.
- Junaedi, Edi. "Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kemenag." *Harmoni* 18, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.32488/harmoni.v18i2.414>.
- Junia Farma, Khairil Umuri. "Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh* 1, no. 1 (2021).
- Kasiono, Muhammad Amri, and Indo Santalia. "Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan*

- Sosial* 1, no. 4 (2023).
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.134>.
- Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Litbang Kemenag RI, 2019.
- Kohlberg, Lawrence. "A Developmental Approach to School Psychology." *School Psychology Review* 1, no. 3 (1972).
<https://doi.org/10.1080/02796015.1972.12085506>.
- Kuswanto, Edi. "Peranan Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah." *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.194-220>.
- Lickona, Thomas. "Character Education: The Heart of School Reform." *Religion and Education* 27, no. 1 (2000).
<https://doi.org/10.1080/15507394.2000.11000917>.
- . *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.
- Lubis, Tasnim, and Achdial Farhan Abus. "Revitalisasi Tradisi Lisan Melayu Dalam Mempertahankan Eksistensi Kebahasaan: Pendekatan Antropolinguistik." *Seminar Nasional Bahasa Dan Sepeda Bangsa*, no. February (2020).
- MA Ramdhani et al. "Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam," 2022.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Doktrin Dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 2008.
- . "Islam Kemodernan Dan Keindonesiaan." *Penerbit Mizan*, 2013.
- Mahmudah, Siti. "Islamisme: Kemunculan Dan Perkembangannya Di Indonesia." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 3, no. 1 (2018).
<https://doi.org/10.30984/ajip.v3i1.628>.
- Malik, Abdul. "Nilai-Nilai Budi Pekerti Dalam Karya Raja Ali Haji." *Jurnal Peradaban Melayu* 10 (2015).
- Marom, Ahmad Anfasul. "The Rise of Syari'a Movements In Contemporary Indonesia." *Al-Manahij: Jurnal Kajian*

- Hukum Islam* 5, no. 2 (1970).
<https://doi.org/10.24090/mnh.v5i2.610>.
- Meliono, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Mubasyaroh, Mubasyaroh. "Model of Religious Study and Moral Values in TK Putra Harapan Nalumsari Jepara." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 21, no. 2 (2016).
<https://doi.org/10.19109/td.v21i2.1029>.
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Mustari. "King of Ali Haji and Its Erotical Naration." *Widyasastra* 2, no. 1 (2019).
- Mutia Nur Putri, Riska, Akbar Nulhakim, Herman Junaidi Nasution, Riyan Saputra, and Difa UI Husna. "Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023).
<https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5549>.
- Nafis, Cholil. *Menyingkap Tabir Puasa Ramadhan*. Mitra Abadi Press, 2015.
- Nainggolan, Yossa A. *Pemaksaan Terselubung Hak Atas Kebebasan Beragama Dan Berkeyakinan*. Jakarta: Komnas HAM, 2009.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Jakarta: UI Press, 1985.
- Natanael, Yonathan, and Zulmi Ramdani. "Developing Instrument and Property Testing of Religious Moderation Scale Psychometry." *Tatar Pasundan* 15, no. 2 (2021).
- Nazir, Muhammad. *Sisi Kalam Dalam Pemikiran Islam Syekh Abdurrahman Shiddiq*. Pekanbaru: Suska Press, 1992.
- Nitayadnya, I Wayan. "Ansietas S.E.W. Roorda Van Eysinga Dalam Puisi 'Hari Terakhir Orang Belanda Di Pulau Jawa': Psikoanalisis Jacques Lacan (Anxiety of S.E.E. Roorda Van Eysinga In the Poem 'Hari Terakhir Orang Belanda Di Pulau Jawa': Psychoanalysis of Jacques Lacan)."

- Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra* 8, no. 1 (2016).
<https://doi.org/10.26610/metasastra.2015.v8i1.17-30>.
- Noor, Muhammad. "Haji Dan Umrah." *Jurnal Humaniora Teknologi* 4, no. 1 (2018).
<https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>.
- Novita Fardani, Diah. "Pengaruh Disiplin Ibadah Shalat Dan Emotional Intelligence Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Journal Education Volume* 2, no. 2 (2018).
- Nur'asiah, Nur'asiah, Slamet Sholeh, and Mimin Maryati. "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 2 (2021).
<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.203>.
- Nur, M, and Rianto Al Arif. "Efek Pengganda Zakat Serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Ekbisi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 5, no. 1 (2010).
- Nurdin, Yan Yan. "Menimbang Kesesuaian Pancasila Dengan Al-Quran." *Khazanah Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020).
<https://doi.org/10.15575/kp.v2i1.8129>.
- Nurjannah, Nurjannah. "Lima Pilar Rukun Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 11, no. 1 (2014).
<https://doi.org/10.14421/hisbah.2014.111-03>.
- Nurtiani, Ayi Teiri, T. Zulfikar, and Silahuddin Silahuddin. "Integrasi Metode Drill Dalam Mata Kuliah Fiqih Anak Usia Dini." *Jurnal Buah Hati* 10, no. 2 (2023).
<https://doi.org/10.46244/buahhati.v10i2.2202>.
- Nuruddin, M. "Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern." *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 01, no. 2 (2014).
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN Jakarta. *Ilmu Fiqh*. II. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, , 1985.
- Pulhehe, Nurbaya. "Indigenous Knowledge in Indonesia

- Curriculum Development: Literature Review of Indonesia's Education Policy." *Inovasi Kurikulum* 21, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.17509/jik.v21i1.61910>.
- Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Al-Shiyam*. Cairo: Dar al-Shuruq, 1995.
- Rahimin Affandi Abdul Rahim, and Faizuri bin Abd. Latif. "Warisan Karya Ulama Melayu-Islam Silam Dan Kaitannya Dengan Pengajian Moral Di Zaman Moden." *Jurnal Ushuluddin* 27 (2008).
- Raihani, Raihani. "Banjarese Islamic Scholars ('Ulema) And Social Transformation In Tembilahan (Preliminary Research)." *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.24014/jush.v26i2.5130>.
- Roza, Elya. "Kandungan Pendidikan Islam Dalam Syair Ibarat Kabar Kiamat : Renungan Bagi Pendidik." In *Knowledge and Character Proceeding of the 1 St International Seminar on Teacher Education*, 791–93. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2022.
- Rusmadi, Rusmadi. "Ecosophy Islam: Studi Tematis-Kontekstual Nilai-Nilai Etika Lingkungan Dalam Islam." *Smart* 2, No. 2 (2016). <https://doi.org/10.18784/smart.v2i2.391>.
- Sabna, S, Z Abidin, and A Adam. "Sholat Membentuk Pribadi Muslim Menghdapi Era 5.0." *Prosiding Kajian Islam Dan ...*, 2023.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Saputra, Agus Romdlon. "Motif Dan Makna Sosial Ibadah Haji Menurut Jama'Ah Masjid Darussalam Wisma Tropodo Waru Sidoarjo." *Kodifikasi* 10, no. 1 (2016).
- Setyowati, Novi, Nuraini Isti Kusumah, Partini Partini, Puput Puji Lestari, Umi Amanah, Bani Sudardi, and Roch Aris Hidayat. "Eskatologi Islam Dalam Syair Ibarat Dan Khabar Kiamat Islamic Eschatology In Syair Ibarat And Khabar Kiamat." *Jurnal Smart (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 3, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.18784/smart.v3i2.524>.

Shaumiwaty, Shaumiwaty. "Peran Didong Gayo Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini." *Inteligencia* 9, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.54604/itg.v9i2.72>.

Shiddiq, Syekh Abdurrahman. *Asrar Al-Shalat Min 'Iddat Al-Kutub Al-Mu'Tamadah*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1349.

———. *Kitab Al-Hukama*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1354.

———. *Majmu' Al-Ayat Wa Al-AHadis Fi Fadha'il Al-'Ilm Wa Al-Muta'Allimin Wa Al-Mustami'in Li Khadim Al-Thalabah*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1354.

———. *Mau'izatun Li Nafsi Wa Li Amtsal Min Ikhwan*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1355.

———. *Nahw Wa Dhamm Wa Sharf*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1357.

———. *Risalah 'Amal Ma'Rifah*. s: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1355.

———. *Risalah Fi 'Aqa'Id Al-Iman*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1355.

———. *Risalah Syajarah Al-Arsyadiyah Wa Ma Ulhiqabiha*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1356.

———. *Risalah Takmilah Qawl Al-Mukhtashar*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1356.

———. *Sejarah Perkembangan Islam Di Kerajaan Banjar*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1356.

———. *Syair Ibarat Dan Khabar Kiyamat – Jalan Menuju Keinsyafan*. Singapore: Matba'ah Al-Ahmadiyah, 1344.

———. *Thariqat Khalwadiyah Al-Samaniyah*. Singapore: Mathba'ah Al-Ahmadiyah, 1354.

Shihab, Muhammad Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1993.

- Shihab, Quraish. *Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*,. Tangkerang: Lentera Hati, 2019.
- Sumerta, Gusti Putu, and I Putu Windu Mertha Sujana. “Nilai Pancasila, Budaya Lokal Dan Tradisi Ngayah Bali Sebagai Media Pendidikan Karakter Generasi Muda.” *Widya Accarya* 13, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.46650/wa.13.1.1252.115-119>.
- Sungkar, Syakieb. “Hermeneutika Paul Ricoer.” *Dekonstruksi* 9, no. 03 (2023). <https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v9i03.160>.
- Suparmin, Mamin. “Makna Psikologi Perkembangan Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Spirit* 10, no. 2 SE-Articles (2012).
- Surajiyo. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Bumi Aksara. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sutarti, Titin. “Puasa Menurut Ajaran Agama Hindu (Perspektif Budaya Jawa).” *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu* 24, no. 2 (2019).
- Sutrisno, Edy. “Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (December 27, 2019): 323–48. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama , 2019.
- Umar, Mardan, Feiby Ismail, and Nizma Syawie. “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.798>.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2012.
- W, Diah Ratna. “Nilai Pendidikan Islam Untuk Anak Pada Teks Hikayat Wasiat Nabi Muhammad (Sebuah Kajian Filologi Telaah Isi Teks Di Perpustakaan Nasional Jakarta).” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 02 (2014). <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v2i02.1961>.

- Wachid B.S, Abdul. "Hermeneutika Sebagai Sistem Interpretasi Paul Ricoeur Dalam Memahami Teks-Teks Seni." *Imaji* 4, No. 2 (2006).
- Wahab, Wahab. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *Pusaka* 6, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.31969/pusaka.v6i1.39>.
- Widyaningsih, Dewi. "Konsep Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK)." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 8.5.2017 (2022).
- Wilis, Andriyeni, Nur, and Sri Hartati. "Kegiatan Ibadah Sholat Di Sentra Ibadah Pada Taman Kanak-Kanak Khaira Ummah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020).
- Wiyani, Novan Ardy. "Prevention of Radicalism for Alpha Generations in Raudhatul Athfal by Fatayat NU Cilacap Central Java." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 19, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.21154/altahrir.v19i2.1726>.
- Yuherman, Ulfa, Maria Montessori, and Desri Nora. "Pembelajaran Sejarah Yang Monoton: Suatu Pembelajaran Tanpa Alternatif Dalam Menghadapi Tantangan Dan Tuntunan Zaman Yang Berubahdi Sma N 1 Ulakan Tapakis." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 4, no. 4 (2022).
- Yunata, Elsa. "Telaah Stilistika Dalam Syair Burung Pungguk." *Jurnal Bahas* 8, no. 01 (2013).
- Yunus, Mahmud. *Kamus Bahsaa Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989.
- Zaini-Lajoubert, Monique. "Le Syair Cerita Siti Akbari de Lie Kim Hok (1884) Ou Un Avatar Du Syair Abdul Muluk (1846)." *Archipel* 48, no. 1 (1994). <https://doi.org/10.3406/arch.1994.3005>.
- Zaitun. "Rekonstruksi Karakter Bangsa Melalui Nilai-Nilai Didaktis Guridam Dua Belas Dalam Diri Masyarakat Kepulauan Riau." *Jurnal Ki* 3, no. 1 (2015).
- Zam-zami, Mutaqin Al. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter

Terhadap Anak Sebagai Pendidikan Dasar Berdasarkan Kisah Luqman Dalam Al-Qur'an." *El-Tarbawi* 12, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol12.iss2.art5>.

Zulfa, J. "Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari: Madam Dakwah Lintas Kawasan." *Prosiding Nadwah Ulama Nusantara (Nun) Vi: Ulama Dan Umara Berpisah Tiada* 6 (2015).

